

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesawat terbang adalah transportasi udara yang lebih berat dari udara, bersayap tetap, dan dapat terbang dengan tenaga sendiri. Pesawat merupakan salah satu alat transportasi yang banyak digunakan baik untuk militer maupun skala domestik dan skala internasional. Pesawat terbang akan dapat beroperasi dengan baik apabila dilakukan perawatan yang memadai. Oleh sebab itu perawatan dan pemeriksaan pesawat terbang, baik pesawat itu sebelum terbang ataupun sesudah melakukan penerbangan harus dilakukan secara rutin, teliti, dan berdasarkan prosedur yang tercantum pada TO (Technical Operation).

Keselamatan atau *safety* merupakan faktor yang paling utama harus dilaksanakan bagi semua yang berhubungan dengan kegiatan penerbangan. Terlebih lagi bagi seorang teknisi pesawat terbang. Tugas teknisi pesawat terbang adalah memastikan bahwa kondisi pesawat terbang sebagai sarana penerbangan berada dalam kondisi *airworthines* (layak terbang). Hal tersebut untuk menjamin keamanan, keselamatan dan kenyamanan dari berbagai macam kegiatan penerbangan.

Adanya perawatan dan pemeriksaan tersebut sehingga semua sistem dan komponen-komponen yang ada pada pesawat terbang dapat bekerja dengan baik. Salah satu *system* yang terdapat dalam sebuah pesawat ada suatu sistem yang bernama "*Starter Generator*". Sistem ini merupakan salah satu sistem penting pada *engine* yang berfungsi sebagai *starting* dan menyuplai arus listrik pada pesawat. Karena starter generator merupakan komponen yang sangat penting untuk keselamatan penerbangan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Troubleshooting Kegagalan System Operasional Starter Generator Seri LAPSA 23085 Pesawat KT-1 B WOONG BEE*".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Bagaimana proses *Troubleshooting* pada *Starter Generator* seri *LAPSA 23085*?
2. Apa penyebab kegagalan pada *Starter Generator* seri *LAPSA 23085*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Membahas tentang *Inspection System Operasional Starter Generator* Seri *LAPSA 23085* Pesawat *KT-1 B Woong Bee*.
2. Membahas tentang *Troubleshooting System Kegagalan Operasional Starter Generator* Seri *LAPSA 23085* Pesawat *KT-1 B Woong Bee*.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada umumnya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui *troubleshooting* pada *Starter Generator* seri *LAPSA 23085*
2. Mengetahui kegagalan pada *Starter Generator* seri *LAPSA 23085*

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai “*System Operasional Starter Generator Seri LAPSA 23085*”.
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat umum dan khususnya bagi kalangan di bidang penerbangan tentang “*System Operasional Starter Generator Pada Engine Seri LAPSA 23085*”.
3. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam tentang “*System Operasional Starter Generator Pada Engine Seri LAPSA 23085*”, khususnya dibagian *Engine*.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam pembahasan ini disusun dengan sistematika penulisan yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan apa yang menjadi Tinjauan Pustaka sebagai pendukung dalam penelitian ini yang menyangkut tentang “System Operasional *Starter Generator* pada *Engine* Seri *LAPSA 23085* pesawat *KT-1 B WOONG BEE*”.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknis dalam pelaksanaan penelitian yang termasuk didalamnya metode pengumpulan data, bahan penelitian, langkah-langkah penelitian, dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Titik puncak dalam penelitian yang akan dibahas tercantum dalam bab ini, dimana akan diuraikan tentang inti dari isi penelitian serta sebagian besar permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini dan cara penanganannya.

BAB V PENUTUP

Penulis memberikan beberapa kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan yang telah tercantum dalam bab sebelumnya serta saran-saran dan masukan untuk pembaca dan instansi lain yang terkait.